
PELATIHAN ANSAMBEL MUSIK KEGIATAN KONSER BERSAMA NASIONAL INDONESIA YOUNG MUSICIAN PERFORMANCE 2023

Putu Sandra Devindriati Kusuma^{1*}, Ni Made Dian Widiastuti², Tudhy Putri Apyutea Kandiraras³, A.A. Trisna Ardanari Adipurwa⁴, Ni Made Haryati⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Denpasar
Email: sandra@isi-dps.ac.id

INFO ARTIKEL

Diterima pada:
7 Juli 2023
Disetujui pada:
9 September 2023

KATA KUNCI

Musik
Ansambel
Koreografi
Busana
Konser

ABSTRAK

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menyediakan pelatihan yang bersifat komprehensif bagi peserta didik kursus musik. Pelatihan ini mencakup berbagai aspek, termasuk pelatihan ansambel, koreografi, tata busana, seni rias, dan kemampuan berbicara di depan umum. Artikel ini diharapkan akan memberikan dampak positif dalam pengembangan berbagai bidang ilmu terkait, termasuk pendidikan dan musik. Metode yang diterapkan dalam kegiatan ini adalah kombinasi antara pendekatan ceramah dan partisipatoris. Kegiatan ini berlangsung selama enam minggu berturut-turut, dengan pelatihan yang diselenggarakan sekali dalam seminggu. Kegiatan tersebut terbagi menjadi tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dalam enam minggu pelatihan, peserta didik dipersiapkan untuk tampil dalam Konser Bersama Nasional Indonesia Young Musician Performance 2023. Hasilnya, peserta pelatihan mampu memberikan penampilan yang optimal, yang tercermin dalam kemampuan mereka untuk menjalankan gerakan yang telah dihafalkan serta menampilkan kualitas bermain musik yang menggembirakan. Penting untuk dicatat bahwa ini merupakan pengalaman pertama bagi mereka dalam tampil bersama sebagai ansambel.

©2023 Penulis. Dipublikasikan oleh UPT Pusat Penerbitan LP2MPP ISI Denpasar. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Konser Bersama Nasional "*Indonesia Young Musician Performance 2023*" merupakan sebuah perhelatan seni yang diselenggarakan oleh Majalah Edukasi Musik: STACCATO. Acara ini bertujuan untuk membuka peluang pertemuan antara para pelajar dan pendidik dari beragam lembaga musik serta kursus musik swasta di seluruh penjuru Indonesia dalam sebuah pertunjukan musik yang tidak bersifat kompetitif. Pada tahun 2023, penyelenggaraan konser ini terjadi di berbagai kota, termasuk Jakarta, Malang, Bandung, Bali, Pekanbaru, Batam, Medan, Palembang, dan diakhiri dengan konser penutup di Medan. Terdapat beberapa kategori dalam konser ini, yaitu kategori A (diperuntukkan bagi peserta berusia 6-7 tahun), kategori B (untuk peserta berusia 8-9 tahun), kategori C (dibuka bagi peserta berusia 10-11 tahun), kategori D (disiapkan untuk peserta berusia 12-14 tahun), kategori E (diperuntukkan bagi peserta berusia lebih dari 15 tahun), dan juga kategori ansambel.

Salah satu lembaga kursus musik swasta di Tabanan, yaitu La Prima Music Course, mengambil bagian dalam pertunjukan ansambel musik dengan melibatkan lima siswa sebagai pemain. Setiap siswa berperan dalam memainkan alat musik dan vokal,

* Penulis korespondensi

menggabungkannya dengan gerakan, pemilihan kostum, dan kemampuan berbicara di depan umum guna menciptakan sebuah pertunjukan yang berkualitas.

Berdasarkan pandangan yang dikemukakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan [1], dinyatakan bahwa sikap kompetitif memiliki potensi untuk mengembangkan sejumlah atribut positif pada diri siswa, yang antara lain mencakup: 1) Mendorong pembentukan budaya kerja keras dengan menginternalisasi prinsip bahwa pencapaian yang signifikan hanya dapat diperoleh melalui usaha yang sungguh-sungguh dan bukan dengan sikap malas; 2) Menekankan pentingnya kerjasama dalam mencapai prestasi; 3) Mendorong perkembangan budaya berpikir positif yang didasarkan pada semangat pantang menyerah; 4) Memupuk sikap sportifitas. Lebih lanjut, pemahaman akan kebutuhan akan pencapaian ini dianggap sangat penting dalam lingkup pendidikan, sehingga peserta didik menjadi berani menghadapi berbagai kompetisi, di mana pun dan kapan pun [2].

Terkait hal ini, pihak La Prima Music Course mengambil langkah proaktif dengan menghubungi Institut Seni Indonesia (ISI) Denpasar, lembaga seni ternama di Bali, untuk meminta bantuan dari para ahli dalam melatih siswa dalam kelompok ansambel musik ini. Pelatihan mencakup aspek-aspek seperti musik, koreografi, pemilihan kostum, dan kemampuan berbicara di depan umum, dan melibatkan lima pengajar atau dosen sebagai narasumbernya.

Menyikapi situasi tersebut, dosen yang tergabung dalam kelompok pengabdian masyarakat merancang suatu program pelatihan ansambel musik yang komprehensif, mencakup berbagai aspek pengetahuan pendukung seperti pemilihan kostum, tata rias, koreografi, dan kemampuan berbicara di depan umum. Tujuan dari artikel ini adalah untuk memberikan pemahaman yang jelas mengenai program pelatihan dan seluruh proses yang melibatinnya, dengan harapan kontribusi ini akan memiliki dampak positif dalam pengembangan bidang-bidang ilmu terkait, termasuk bidang pendidikan dan musik.

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan secara tatap muka luring. Metode yang digunakan yaitu ceramah dan partisipatoris, dengan beberapa tahapan, meliputi: 1) Persiapan; 2) Pelaksanaan; dan 3) Evaluasi. Kegiatan direncanakan berlangsung selama enam minggu berturut-turut, yang diikuti oleh peserta didik di La Prima Music Course, dengan porsi pelatihan diberikan seminggu sekali.

PEMBAHASAN

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dalam konteks pengabdian pelatihan ansambel musik merujuk pada tahap di mana semua aspek yang diperlukan untuk mendukung kelancaran kegiatan tersebut dipersiapkan secara sistematis. Langkah awal yang diambil dalam tahap persiapan adalah melakukan koordinasi dengan pihak yang memiliki kursus musik terkait, yang mencakup penentuan jadwal pelaksanaan, evaluasi ketersediaan sarana dan prasarana, serta penentuan materi karya musik yang akan dipresentasikan oleh ansambel musik.

Langkah selanjutnya adalah menetapkan metode pengajaran dan mendistribusikan tanggung jawab kepada narasumber agar pelatihan dapat dijalankan dengan optimal. Dalam konteks pelatihan ansambel musik ini, dua metode utama yang digunakan adalah metode demonstrasi dan metode drill. Metode demonstrasi melibatkan penyajian materi pelatihan dengan cara memperagakan atau memvisualisasikan suatu proses, situasi, atau objek yang tengah dipelajari kepada peserta, baik dalam bentuk nyata maupun simulasi,

disertai dengan penjelasan yang memadai [3]. Sementara itu, metode *drill* adalah pendekatan yang melibatkan latihan berulang kepada peserta terhadap materi yang telah diajarkan atau diberikan, dengan tujuan mengembangkan keterampilan atau kecakapan yang relevan dari materi yang telah dipelajari [4]. Karakteristik utama dari metode ini adalah fokus pada latihan yang berulang secara serius guna mencapai tingkat keterampilan yang lebih tinggi dan lebih permanen.

Narasumber menerapkan metode demonstrasi untuk memberikan ilustrasi praktis dalam bermain musik, mengembangkan gerakan, mengatur intonasi vokal, dan siswa memiliki kemampuan yang lebih mudah untuk mengikuti contoh yang diberikan oleh narasumber. Di samping itu, metode *drill* digunakan oleh narasumber dengan tujuan memastikan bahwa peserta pelatihan memiliki keterampilan yang cukup untuk berkolaborasi dalam ansambel musik bersama dalam sebuah kelompok.

2. Pelaksanaan

Setelah selesainya tahap persiapan, pelaksanaan pelatihan ansambel musik dilakukan dalam kurun waktu 6 minggu, dengan penutupan pada minggu terakhir melalui pertunjukan dalam acara konser bersama nasional. Kelompok ansambel tersebut terdiri dari 6 siswa yang mewakili berbagai tingkatan pendidikan, sebagaimana berikut.

Tabel 1. Kelompok Ansambel
[Sumber: Tim Pengabdian, 2023]

No.	Nama	Pendidikan	Peran dalam ansambel
1.	Rania	SD	Penyanyi
2.	Anandita	SD	Penyanyi
3.	Mikhaila	SD	Pemain Keyboard
4.	Gerald	SD	Pemain Drum
5.	Rara	SMP	Pemain Piano
6.	Saisha	SMA	Pemain Gitar
7.	Sergio	SMA	Pemain Gitar

Untuk pelaksanaan kegiatan pelatihan, akan dipaparkan sebagai berikut:

a) Pelaksanaan Pengabdian Tahap 1 (Jumat, 14 April 2023)



Gambar 1. Pelatihan Ansambel Tahap 1
[Sumber: Tim Pengabdian, 2023]

Pada tahap awal kegiatan, terdapat penyampaian materi yang mencakup pengantar ansambel musik beserta seluruh elemen yang terkait dengan pertunjukan konser musik di La Prima Tabanan. Kegiatan ini dihadiri oleh para pengajar yang memiliki keahlian khusus dalam ranah musik ansambel.

b) Pelaksanaan Pengabdian Tahap 2 (Jumat, 28 April 2023)



Gambar 2. Pelatihan Ansambel Tahap 2
[Sumber: Tim Pengabdian, 2023]

Pada tahap kedua kegiatan, dilanjutkan pelatihan dalam konteks musik ansambel, yang menitikberatkan pada aspek kekompakan dan ketepatan dalam mengikuti ketukan musik. Kegiatan ini melibatkan partisipasi pengajar yang memiliki spesialisasi dalam musik ansambel.

c) Pelaksanaan Pengabdian Tahap 3 (Jumat, 5 Mei 2023)



Gambar 3. Pelatihan Koreografi
[Sumber: Tim Pengabdian, 2023]

Pada tahap ketiga kegiatan, dilanjutkan dengan pelatihan koreografi. Tujuan pelatihan ini untuk merangsang koordinasi gerak dengan musik, merangsang interaksi dengan penonton, dan meningkatkan penampilan kelompok secara menyeluruh. Kegiatan ini melibatkan pengajar yang memiliki spesialisasi dalam bidang koreografi.

d) Pelaksanaan Pengabdian Tahap 4 (Jumat, 12 Mei 2023)



Gambar 4. Pelatihan Tata Busana dan Make Up
[Sumber: Tim Pengabdian, 2023]

Pada tahap keempat pelatihan, langkah selanjutnya adalah pelatihan terkait tata busana dan seni rias. Tujuan utama dari tahapan ini adalah untuk meningkatkan tingkat kepercayaan diri anggota ansambel saat tampil di depan publik, sekaligus memperkuat aspek estetis visual kelompok.

e) Pelaksanaan Pengabdian Tahap 5 (Minggu, 28 Mei 2023)



Gambar 5. Konser Bersama Nasional
[Sumber: Tim Pengabdian, 2023]

Pada minggu keenam, kegiatan pengabdian dilakukan dengan menghadiri “Konser Bersama Nasional Indonesia Young Musician Performance 2023” di Hotel Harris Sunset Road. Kegiatan ini dihadiri oleh pengajar dan peserta didik.

3. Evaluasi

Pelatihan ansambel ini dipresentasikan dalam rangkaian acara konser bersama nasional Indonesia Young Musician Performance 2023 yang berlangsung di Hotel Harris Sunset Road. Pada saat konser tersebut, peserta pelatihan mampu menghadirkan penampilan yang optimal, yang tercermin dalam kemampuan mereka untuk menjalankan gerakan yang telah dihafalkan serta menampilkan kualitas bermain musik yang menggembirakan, meskipun ini merupakan pengalaman pertama mereka dalam tampil bersama sebagai ansambel. Ansambel musik ini merupakan satu-satunya kelompok penampil dalam sesi kedua Indonesia Young Musician Performance 2023 di wilayah Bali.

PENUTUP

Simpulan

Kegiatan pelatihan ansambel ini memberikan pengalaman yang pertama bagi peserta pelatihan yang mengikuti kursus musik di La Prima Tabanan. Pada umumnya, kursus musik seringkali mengadopsi pendekatan pembelajaran individu, sehingga pelatihan ansambel memberikan kesempatan bagi peserta untuk mengembangkan kemampuan mereka dalam lingkungan berkelompok. Penting untuk dicatat bahwa kesuksesan dalam pertunjukan ansambel musik tidak hanya bergantung pada kualitas permainan musik yang unggul, melainkan juga keterampilan lain seperti gerakan tubuh, aspek tata busana dan seni rias, serta kemampuan berbicara di depan umum. Pelatihan yang berlangsung dari bulan April hingga Mei 2023 ini berhasil mencetak peserta pelatihan yang mampu tampil dengan baik dalam ansambel musik pada konser bersama Nasional Indonesia Young Musician Performance 2023, dengan penampilan yang tertata rapi dan profesional. Harapannya adalah bahwa dengan adanya pelatihan semacam ini, kelompok ansambel musik akan terus berkembang dan berkontribusi pada perkembangan musik di Tabanan dan Bali secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kemendiknas, *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Pusat Kurikulum, 2010.
- [2] N. P. Solong, "Implementasi budaya kompetisi melalui pemberian reward and punishment dalam pembelajaran," *Tadbir J. Manaj. Pendidik. Islam*, vol. 5, no. 2, pp. 38–52, 2017.
- [3] N. Suryani and L. Agung, *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Ombak, 2012.
- [4] N. Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1995.